

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian Kualitas Penelitian dari Salleh, *et al*, 2011

PENILAIAN KUALITAS PENELITIAN (SALLEH, <i>ET AL</i>, 2011)	
Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah artikel tersebut dirujuk?	Ya/tidak
2. Apakah tujuan dari penelitian tertulis dengan jelas?	Ya/tidak
3. Apakah peserta studi atau unit observasi dideskripsikan dengan baik?	Ya/tidak
4. Apakah pengumpulan data dilakukan dengan baik?	Ya/tidak
5. apakah pembaur potensial cukup terkontrol dalam analisis?	Ya/tidak
6. Apakah pendekatan dan formulasi dari analisis disampaikan dengan baik?	Ya/tidak
7. Apakah penemuannya masuk akal?	Ya/tidak

Lampiran 2. Hasil Analisis *Literature*

No.	Peneliti, Tahun, Lokasi Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Desain Studi dan Sampel Studi	Sumber Data	Hasil Penelitian dan Kesimpulan
1.	Rangi, A., Jajpura, L. 2015. India.	<i>The Biopolymer Sericin: Extraction and Applications</i>	Membahas tentang serisin terutama tentang komposisi, sumber, sifat, dan metode ekstraksi.	<i>Research article.</i> Sampel menggunakan artikel yang membahas tentang serisin <i>Bombyx mori</i> .	Penelitian dan artikel yang membahas tentang serisin.	Serisin telah digunakan sebagai sumber daya komersial di banyak industri, seperti yang membuat kosmetik, obat-obatan dan makanan; serta dalam produksi banyak biomaterial fungsional. Dapat diamati bahwa karena banyak aplikasi yang berharga dan sifat ramah lingkungan, serisin menjadi biopolimer yang berharga. Banyak peneliti telah melaporkan beberapa karakteristik dari serisin seperti sifat penyerapan dan dispensasi kelembaban yang baik, resistensi UV, antikoagulan, aktivitas antioksidan dan anti-bakteri, dan aksi penghambatan tirosinase.
2.	Kunz, R. I., Brancalhão, R. M. C., Ribeiro, L. F. C., dan Natali, M. R. M. 2016. Brazil.	<i>Silkworm Sericin: Properties and Biomedical Applications.</i>	Membahas tentang sifat dari serisin <i>Bombyx mori</i> dan fungsinya dalam bidang kesehatan.	<i>Review article.</i> Sampel menggunakan artikel yang membahas tentang serisin <i>Bombyx mori</i> .	Penelitian dan artikel yang membahas tentang serisin.	Serisin protein sutera adalah polimer alami yang diproduksi dan disekresikan oleh serangga kelenjar sutra <i>Bombyx mori</i> . Serisin adalah glikoprotein yang larut dalam air dan terdiri dari 25-30% dari berat kepompong. Hal ini ditandai dengan adanya 18 asam amino, dengan gugus samping polar yang kuat (gugus hidroksil, karboksil, dan amino) dan kandungan serin, asam aspartat, dan glisin yang tinggi, menghasilkan protein hidrofilik. Serisin adalah produk alternatif penyambungan gen Ser1, Ser2, dan Ser3, yang memberikan heterogenitas molekul tinggi, 20 hingga 400 kDa, dan variasi persen molar asam amino. Sifat fisikokimia

						serisin, yang terutama bergantung pada metode isolasi serisin dan garis keturunan ulat sutra, mempengaruhi sifat fungsionalnya dan menjadikan serisin sebagai bahan biokompatibel potensial untuk aplikasi biomedis.
3.	M. Woltje, M. Bobel. 2017. Germany.	<i>Natural biodegradable medical polymers: silk</i>	Membahas tentang sutera secara umum, termasuk sutera yang berasal selain dari <i>Bombyx mori</i> .	-	Penelitian dan artikel yang membahas tentang serisin.	Selain ulat sutra, banyak jenis arthropoda yang diketahui memproduksi berbagai jenis sutera. Dalam heksapoda, misalnya, ada ordo yang berbeda yang mencakup Trichoptera (lalat kadal), Siphonaptera (kutu), Diptera (pengusir hama, cacing pijar, dan lalat), Hymenoptera (lalat gergaji, semut, lebah, dan tawon), dan Lepidoptera (ulat). Dalam arthropoda, arakhnida mewakili kelas penghasil sutera yang terkenal seperti laba-laba persilangan taman <i>Araneus diadematus</i> atau laba-laba sutera emas <i>Nephila clavipes</i> . Sutera terdiri dari 2 komponen, yaitu fibroin yang berfungsi sebagai serat dan serisin yang berfungsi sebagai perekat dari serat-serat. Tidak ada reaksi toksisitas dari serisin.
4.	Qin, H., Zhang, J., Yang, H., Yao, S., He, L., Liang, H., Wang, Y., et al. 2020. China.	<i>Safety Assessment of Water-Extract Sericin from Silkworm (Bombyx mori) Cocoons Using Different Model Approaches</i>	Mengevaluasi genotoksitas dan toksisitas subkronik serisin <i>Bombyx mori</i> untuk penilaian keamanan serisin dalam produk yang berhubungan dengan makanan.	<i>Experimental study.</i> Sampel penelitian adalah kelompok hewan yang terdiri dari tikus (tikus Sprague-Dawley dan Kunming) dan serisin <i>Bombyx mori</i> .	Uji genotoksitas (uji mutasi balik bakteri, uji mikronukleus eritrosit mamalia, dan uji aberasi kromosom spermatogonia tikus) dan toksisitas subkronik (uji oftalmologi, uji darah, uji urin, dan uji nekropsi). Homogenitas varians	Hasil menunjukkan bahwa serisin bersifat nonmutagenik dan nongenotoksik baik secara in vitro maupun in vivo. Hal ini menunjukkan bahwa serisin memiliki toksisitas rendah dan memiliki potensi untuk aplikasi dalam produk yang berhubungan dengan makanan.

					data diperiksa dengan uji Bartlett, data kelompok kontrol dengan <i>oneway</i> ANOVA dilanjutkan dengan uji Dunnett.	
5.	Cao, T., dan Zhan, Y. 2016. China.	<i>Processing and characterizati on of silk sericin from Bombyx mori and its application in biomaterials and biomedicines</i>	Membahas tentang karakteristik serisin <i>Bombyx mori</i> dan aplikasi sebagai biomaterial.	<i>Review article.</i> Sampel yang digunakan adalah artikel yang membahas tentang serisin <i>Bombyx mori</i> .	Artikel.	Ada beberapa cara ekstraksi serisin termasuk cara fisik, kimia, dan biologi. Teknik perebusan merupakan cara tradisional namun memiliki kekurangan seperti sulitnya penyaringan serisin sehingga menyebabkan degradasi dan hidrolisis. Teknik menggunakan urea merupakan cara terbaik. Serisin dapat digunakan sebagai penguat kekuatan fisik dan gastrointestinal, menurunkan tekanan darah dan lemak, antioksidan, antitumor, melindungi kulit (antiradiasi, melembabkan, dan antikerut), pengantar obat, alterinatif serum dalam media sel, dan perancah 3D.
6.	Jaiswal, K. K., Banerjee, I., dan P. M. V. 2021. India.	<i>Recent trends in the development and diversification of sericulture natural products for innovative and sustainable applications</i>	Mengeksplorasi aplikasi multidimensi dari kegiatan serikultur tradisional di bidang sains dan kedokteran.	<i>Literature review study.</i> Sampel berupa artikel.	Artikel.	Protein ulat sutera berperan penting dalam biofarmasi, bahan bioaktif, dan sistem pengiriman obat. Seluruh bagian dari ulat sutera dapat bermanfaat dari pupa, kepompong, serat, dan limbah dari ulat sutera yaitu serisin yang dihilangkan dengan proses <i>degumming</i> .
7.	Aramwit, P., Siritienthong, T., Srichana, T., dan	<i>Accelerated healing of full-thickness wounds by</i>	Mengetahui pengaruh serisin yang ditambahkan pada perancah	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan 24 tikus Sprague-	Observasi morfologi, uji mekanik, uji inflamasi, uji in vitro, uji in vivo, uji	<i>Scaffolds sericin/PVA genipin-crosslinked</i> memberikan penyembuhan luka lebih efektif daripada <i>scaffold PVA genipin-crosslinked</i> tanpa sericin, sebagaimana dikonfirmasi oleh

	Ratanavaraporn, J. 2012. Thailand.	<i>genipin-crosslinked silk sericin/PVA scaffolds</i>	PVA dan genipin.	Dawley sebagai hewan uji, serisin Bombyx mori, PVA, genipin, gliserin, dan bahan kimia lainnya.	makroskopik, uji histologi, analisis morfometrik, uji imunohistokimia, dan evaluasi epitalisasi.	pengurangan ukuran luka, tingkat reaksi inflamasi, pembentukan kolagen dan epitelisasi. Serisin kemungkinan mempercepat proses penyembuhan terutama dengan mempromosikan migrasi dan proliferasi sel-sel kulit dan produksi kolagen.
8.	Aramwit, P., Yamdech, R., and Ampawong, S. 2016. Thailand.	<i>Controlled Release of Chitosan and Sericin from the Microspheres-Embedded Wound Dressing for the Prolonged Anti-microbial and Wound Healing Efficacy</i>	Menguji penggabungan antara mikrosfer kitosan/serisin (CH/SS) yang berikatan silang ionik dengan Perancah matriks PVA/Gelatin.	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan serisin <i>Bombyx mori</i> (berat molekul 25-150 kDa), kitosan (berat molekul 5000 Da), gelatin, polivinil alkohol, natrium tripolifosfat, glutaraldehid, dan bahan kimia lainnya.	Observasi morfologi, uji penyerapan air, uji degradasi enzimatis in vitro, uji rilis in vitro, uji sitotoksik in vitro, uji khasiat mikroba, uji in vivo pada model hewan (pewarnaan histologis, uji iritasi, uji epitalisasi, pengukuran pengecilan luka, uji formasi kolagen), dan analisis statistik.	Mikrosfer CH/SS yang dikembangkan sebelumnya disematkan ke dalam berbagai komposisi perancah PVA/G. Semua perancah yang tertanam mikrosfer menunjukkan struktur pori yang saling berhubungan sementara mikrosfer didistribusikan secara homogen di seluruh permukaan perancah. Perancah menunjukkan kemampuan penyerapan air yang tinggi dan terurai secara bertahap. Tingkat penyerapan air dan tingkat degradasi perancah sedikit tergantung pada komposisi PVA/G. Serisin dapat dilepaskan secara berkelanjutan dari mikrosfer dan perancah, dan laju pelepasan serisin diatur oleh degradasi daripada oleh pembengkakan perancah. Penelitian juga menunjukkan bahwa perancah yang tertanam mikrosfer tidak beracun bagi sel fibroblas dan tidak mengiritasi jaringan saat diterapkan pada luka. Perancah yang disematkan mikrosfer menunjukkan aktivitas antimikroba terhadap bakteri gram positif dan gram negatif dengan aktivitas kitosan atau serisin, dan formulasi ini juga mendorong penyembuhan luka mungkin dengan pelepasan serisin yang berkelanjutan.
9.	Yazicioglu, A., Demirag, F., Alici, I. O., Yekeler,	<i>Can Sericin Prove Useful as a Pleurodesis</i>	Mengevaluasi efek serisin pada parenkim paru, pleura visceral,	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan 12 tikus Wistar albino	Uji patologi dan analisis statistik.	Setelah dilakukan torakotomi, 11 tikus selamat dan 1 tikus mati pada hari kedua. Tidak ada tanda reaksi alergi dan tidak perlu dilakukan tindakan nekropi. Rontgen dada kontrol yang

	E., Karaoglanoglu, N. 2015. Turkey.	<i>Agent or Tissue Glue?</i>	diafragma, dinding dada, dan mediastinum.	(berat antara 257 dan 395 g), serisin bubuk.		dilakukan pada hari 1 dan 3 setelah operasi tidak menunjukkan tanda-tanda pneumotoraks, hemotoraks, atau temuan patologis lainnya, sehingga serisin aman digunakan sebagai bahan perekat alami.
10.	Chaisabai, W., Khamhaengpol, A., Siri, S. 2017. Thailand.	<i>Sericins of mulberry and non-mulberry silkworms for eco-friendly synthesis of silver nanoparticles</i>	Mempelajari sintesis ramah lingkungan antara perak dengan campuran serisin (<i>S. c. ricini</i> dan <i>Bombyx mori</i>).	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan serisin (<i>S. c. ricini</i> dan <i>Bombyx mori</i>), <i>D-glucose</i> , agar Muller-Hinton (MH), dan AgNPs.	Uji bakteri dengan metode standar <i>broth microdilution</i> , analisis statistik, analisis TEM-SAED, analisis TEM-EDX dan analisis XRD.	Penelitian menunjukkan pembentukan AgNPs dalam reaksi yang mengandung serisin dengan adanya dan tidak adanya glukosa, seperti yang ditunjukkan dari warna kuning muda ke warna coklat reaksi. Namun, puncak perak SPR yang jelas terdeteksi hanya dalam reaksi yang mengandung glukosa dan kedua serisin. Puncak SPR maksimum dari reaksi menggunakan serisin <i>S. c. ricini</i> dan <i>Bombyx mori</i> masing-masing adalah 419 dan 408 nm, sedangkan tidak ada puncak SPR yang terdeteksi dalam reaksi yang mengandung AgNO ₃ saja dan AgNO ₃ dengan glukosa. Selain itu, serisin <i>S.c. ricini</i> secara signifikan menginduksi pembentukan AgNP yang lebih besar daripada serisin <i>Bombyx mori</i> . Kedua serisin memfasilitasi pembentukan AgNPs bulat dengan ukuran 13 nm yang serupa, tetapi pada khasiat yang berbeda. Metode dengan cara ini memberikan beberapa kelebihan seperti sederhana, cepat, ramah lingkungan, serta menunjukkan adanya aktivitas antibakteri yang kuat.
11.	Tahir, H. M., Saleem, F., Ali, S., Ain, Q., Afazal, A., Summer, M., Mushtaq,	<i>Synthesis of sericin-conjugated silver nanoparticles and their</i>	Mengevaluasi sintesis silver nanopartikel dengan campuran serisin <i>Bombyx mori</i> dan	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan serisin <i>Bombyx mori</i> .	Evaluasi ukuran partikel (BT-90 nanolaser particle size analyzer), uji ultraviolet-visible spectral (UV-1700), uji	Campuran silver nanopartikel dengan serisin mampu menghambat pertumbuhan bakteri <i>E. coli</i> , <i>S. aureus</i> , dan <i>K. pneumoniae</i> secara signifikan. Campuran ini juga dapat stabil dalam suhu dan pH yang berbeda.

	R., et al. 2020. Pakistan.	<i>potential antimicrobial activity</i>	optimalisasi kondisi.		morfologi (<i>scanning electron microscope</i>), analisis elemen (<i>energy-dispersive X-ray spectroscopy</i>), uji struktur kimia (<i>Fourier-transform infrared</i>), uji antibakteri (<i>agar well diffusion method</i>), dan analisis statistik.	
12.	Kang, Y. J., Ahn, S. H., Kim, Y. W., Jo, Y. Y., Kweon, H. Y., dan Kim, S. G. 2019. South Korea.	<i>Non-randomized, one way cross-over, open label preliminary clinical trial for silk protein based oral gargling</i>	Menguji efektifitas serisin sebagai obat kumur.	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan mahasiswa kedokteran gigi Korea Selatan.	Uji konsentrasi oral (<i>Twin Breasor</i>) dan analisis statistik.	Tidak ada keluhan seperti sensasi terbakar dan reaksi alergi selama obat kumur serisin digunakan. Penggunaan obat kumur serisin memberikan hasil yang sama baiknya dengan obat kumur <i>Listerine</i> yang biasa digunakan di pasaran.
13.	Gallo, A. L., Pollini, M., dan Paladini F. 2018. Italy.	<i>A combined approach for the development of novel sutures with antibacterial and regenerative properties: the role of silver and silk sericin</i>	Mengembangkan kemampuan antibakteri dan menyembuhkan luka dari benang jahit bedah <i>polyglactin 910</i> yang dilapisi oleh serisin <i>Bombyx mori</i> dan perak.	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan benang jahit bedah <i>polyglactin 910</i> , serisin <i>Bombyx mori</i> , dan perak nitrat.	Analisis morfologi (SEM-EDX), uji stabilitas dan daya tahan (degradasi kinetik), uji aktivitas antibakteri (difusi agar), uji sitokompatibilitas.	Lapisan perak efektif dalam mengurangi pertumbuhan bakteri pada tiga mikroorganisme terpilih yang bertanggung jawab atas infeksi luka. Perak juga menunjukkan efek sinergis aktif dengan serisin ulat sutera untuk mempercepat penutupan luka. Tidak ada efek toksisitas yang terlihat. Sifat lapisan perak/serisin dipertahankan bahkan setelah degradasi jahitan PLGA yang dapat diserap, dengan demikian menunjukkan keberhasilan penelitian.

		<i>functionalization</i>				
14.	Qiang, W. P., He, X. D., Zhang, K., Cheng, Y. F., Lu, Z. S., Li, C. M., Kang, E. T., et al. 2021. China.	<i>Mussel Adhesive Mimetic Silk Sericin Prepared by Enzymatic Oxidation for the Construction of Antibacterial Coatings</i>	Menguji efek antibakteri serisin sebagai lapisan dari titanium.	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan serisin <i>Bombyx mori</i> , titanium, dan stainless steel.	Uji in vitro aktivitas antibakteri, uji kurva pertumbuhan, uji zona penghambatan bakteri, uji pewarnaan, pengukuran kuantitatif (metode <i>spread plate</i>), pengukuran pelepasan ion Ag ⁺ dan Ag NP (ICP-OES), dan uji sitotoksitas.	Permukaan Ti-SSC-Ag yang dihasilkan menunjukkan sifat antibakteri yang kuat terhadap bakteri gram positif dan gram negatif, seperti yang ditunjukkan pada kurva pertumbuhan, zona hambat, pelat sebar, dan uji pewarnaan hidup/mati. Selain itu, permukaan Ti-SSC-Ag menunjukkan sitotoksitas rendah terhadap fibroblas tikus L929.
15.	Dong, Z., Guo, K., Zhang, X., Zhang, T., Zhang, Y., Ma, S., Chang, H., et al. 2019. China.	<i>Identification of Bombyx mori sericin 4 protein as a new biological adhesive</i>	Menyelidiki ekspresi protein baru dari serisin <i>Bombyx mori</i> (BGIBMGA011896/sericin 4) dan mengurutkan gen lengkap dengan organisasi protein serisin <i>Bombyx mori</i> .	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan kepompong <i>Bombyx mori</i> .	Analisis penyambungan alternatif, amplifikasi cepat ujung cDNA (RACE), Analisis bioinformatika, analisis RT-PCR kuantitatif, analisis imunofluoresensi, analisis noda, SDS-PAGE dan spektrometri massa.	Sebuah serisin baru telah dilaporkan dalam penelitian ini dan ditetapkan sebagai <i>sericin 4</i> . CDNA <i>full-length</i> ditentukan menggunakan sekuensing RNA, dan 5'- dan 3'-RACE. Gen <i>sericin 4</i> dilokalisasi bersama dengan <i>sericin 1</i> , <i>2</i> , dan <i>3</i> pada kromosom 11. <i>Sericin 4</i> diekspresikan di bagian tengah dan bagian posterior MSG dan memiliki sinyal peptida; karenanya bisa disekresikan ke dalam lapisan serisin bagian dalam dan tengah. <i>Sericin 4</i> terdeteksi pada sutera larva yang dihasilkan dari instar kedua hingga instar keempat. Ukuran protein <i>sericin 4</i> ditentukan menjadi 280 dan 260 kDa. Tingginya jumlah asam amino bermuatan dan glutamin memberikan <i>sericin 4</i> dengan sifat perekat untuk mengikat tubuh larva ke bahan sekitarnya.
16.	Jo, Y. Y., Kweon, H. Y., Kim, D. W.,	<i>Bone regeneration is associated</i>	Menganalisis pengaruh TNF- α yang diinduksi	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan	Uji SEM, Refeksi <i>Attenuated total reflectance Fourier</i>	Dalam penelitian ini, kami menunjukkan bahwa induksi TNF- α dalam makrofag bergantung pada konsentrasi serisin yang

	Baek, K. Y., Kim, M. K., Kim, S. G., Chae, W. S., et al. 2017. South Korea.	<i>with the concentration of tumour necrosis factor-α induced by sericin released from a silk mat</i>	oleh setiap lapisan <i>silk mat</i> terhadap regenerasi tulang.	kepompong <i>Bombyx mori</i> .	<i>transform infrared</i> (ATR-FT IR), uji kekuatan fisik, uji efek inflamasi (<i>Western blot</i> dan ELISA), uji hewan, tomografi mikro-komputer, evaluasi histomorfometrik, dan analisis statistik.	diberikan dan dapat memengaruhi regenerasi tulang. Dengan demikian, <i>silk mat</i> dari kepompong sutera dapat dianggap sebagai pembawa sekresi serisin yang terfragmentasi dan tingkat sekresi serisin dikaitkan dengan induksi TNF- α dan regenerasi tulang.
17.	Wang, F., Hou, K., Chen, W., Wang, Y., Wang, R., Tian, C., Xu, S., et al. 2020. China.	<i>Transgenic PDGF-BB/sericin hydrogel supports for cell proliferation and osteogenic differentiation</i>	Menganalisis hidrogel serisin yang difungsikan PDGF-BB terkait biomaterial dalam kebutuhan rekayasa jaringan tulang.	<i>Experimental study.</i> Sampel menggunakan kepompong <i>Bombyx mori</i> , sel embrio fibroblas tikus (NIH/3T3), sel embrio makrofag tikus (RAW 264.7), dan stem sel mesenkim tikus (C3H10T1/2).	Pemindaian mikroskop elektron (SEM), <i>Fourier transform infrared spectroscopy</i> (FTIR), tes kompresi hidrogel serisin, uji porositas, uji pembengkakan hidrogel serisin, degradasi in vitro hidrogel serisin, uji viabilitas / sitotoksitas hidrogel serisin PDGFM, analisis fosforilasi gen (MEK dan ERK), uji CCK-8, penilaian diferensiasi osteogenik in vitro, dan analisis statistik.	Penggabungan serisin dengan PDGFM menunjukkan hasil yang baik. Gel menunjukkan fitur biomaterial mikrostruktur yang dapat disuntikkan, <i>biodegradable</i> dan berpori. Secara khusus, PDGFM dapat bertahan dan berfungsi selama proses hidrogel, dan mencapai stabilitas jangka panjang dalam hidrogel serisin. Selain itu, hidrogel serisin PDGFM bersifat sitokompatibel dan bioaktif untuk mendorong proliferasi sel jangka panjang. Hidrogel ini juga bekerja secara sinergis untuk meningkatkan diferensiasi osteoblastik yang diinduksi BMP-9 dari sel punca mesenkim (MSC) in vitro dan in vivo.
18.	Zhang, H., Deng, L., Yang, M., Min, S.,	<i>Enhancing Effect of Glycerol on the Tensile</i>	Menjelaskan pengaruh gliserol terhadap sifat tensil serisin	<i>Experimental study.</i> Sampel penelitian adalah 4 buah campuran dari	Uji FTIR, DSC dan TGA.	Hasil penelitian menunjukkan penurunan stabilitas film serisin karena adanya kandungan gliserol seperti yang terlihat pada hasil FTIR, DSC, dan TGA. Hasil SEM menunjukkan

	Yang, L., Zhu, L. 2011. China.	<i>Properties of Bombyx mori Cocoon Sericin Films</i>	<i>Bombyx mori film.</i>	serisin <i>Bombyx mori</i> dan gliserol (10, 20, 30, dan 40 wt%).		bahwa gliserol dapat bercampur secara homogen dengan serisin ketika kandungannya 10% dan gliserol yang berlebihan terkumpul pada permukaan film sericin. Kekuatan tarik film serisin dinilai baik dalam keadaan kering dan basah ketika kandungan gliserol 10%. Fleksibilitas film sericin dalam keadaan kering sangat meningkat dengan penambahan gliserol yang dapat memajukan aplikasi film sericin.
19.	Aramwit, P., Siritientong, T., Srichana, T. 2011. Thailand.	<i>Potential applications of silk sericin, a natural protein from textile industry by-products</i>	Menjelaskan tentang kegunaan serisin dalam beberapa bidang.	<i>Research article.</i> Sampel yang digunakan adalah artikel yang membahas tentang serisin.	Artikel.	Kemampuan serisin untuk membentuk ikatan silang atau campuran dengan polimer lain untuk menghasilkan film yang lebih efektif yang dapat digunakan untuk metode penghantaran obat baru dengan penurunan imunogenisitas dan peningkatan stabilitas obat atau bahkan bahan kemasan makanan baru juga harus diselidiki lebih lanjut.



Lampiran 3. Hasil Pemeriksaan Plagiasi Skripsi

KTI_Juliana

by Prodi S1 FKG Unimus



Submission date: 13-Jan-2022 09:49PM (UTC-0800)

Submission ID: 1741525017

File name: KTI_Juliana_Nursetyaningtyas_J2A017036_1.pdf (400.92K)

Word count: 5897

Character count: 37849

KTI_Juliana

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.hindawi.com Internet Source	1%
2	fr.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On

